LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Karya Tulis : Seni Komik Sebagai Wahana yang Artistik untuk

Sosialisasi Bahaya Zoonosis pada Semua Kalangan Terutama Anak Usia Dini

2. Bidang Kegiatan : PKM-GT

3. Ketua Pelaksana Kegiatan

a. Nama Lengkap : Alkhosimb. NIM : B04070142

c. Jurusan : Kedokteran Hewand. Universitas/ Institut : Institut Pertanian Bogor

Menyetujui, Bogor, 27 Maret 2009

Ketua Himpro Ruminansia Ketua Pelaksana Kegiatan

M. Arief Ervana Alkhosim
NIM. B04060458 NIM. B04070142

Wakil Dekan FKH IPB Dosen Pembimbing

<u>Dr. Nastiti Kusumorini</u> <u>drh. Fadjar Satrija, M. Sc, PhD</u>
NIP. 131669942 NIP. 131760846

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, M.S.

NIP. 131473999

KATA PENGANTAR

Seraya memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena penulis menyadari bahwa berkat rahmat dan hidayatnya penulis dapat menyelesaikan karya tulis dengan judul Seni Komik Sebagai Wahana yang Artistik untuk Sosialisasi Bahaya Zoonosis pada Semua Kalangan Terutama Anak Usia Dini

. Karya tulis ini disusun dalam rangka lomba karya tulis mahasiswa bidang gagasan tertulis. Sehubungan dengan bantuan dari berbagai pihak dalam penyusunan karya tulis ini. Sehingga penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang membantu dan membimbing penulis. Secara khusus penulis menyampaikan terima kasih kepada :

- 1. Bapak Dr. drh. Fadjar Satrija, M. Sc., yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis
- 2. Sdr. M. Arief Ervana, selaku ketua Himpunan Minat dan Profesi Ruminansia FKH IPB
- 3. Kepala Sekolah SDN Babakan Darmaga 1 dan SDN Babakan Darmaga 3
- 4. Rekan-rekan sejawat yang telah membantu kami

Semoga amal dan jasa baik mereka diterima oleh Allah SWT, dan karya tulis ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. Tulisan ini telah dibuat penulis dengan soptimalnya. Sehingga, jika masih terdapat kekurangan dan kelemahan dalam karya tulis ini. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk penyempurnaan karya tulis ini dimasa yang akan datang.

Bogor, 27 Maret 2009

Tim Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar	v
Ringkasan	vi
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Tujuan dan Manfaat	2
Bab II Telaah Pustaka	3
Bab III Metode Penulisan	7
Bab IV Analisis dan Sintesis	9
Bab V Penutup	13
4.1 Simpulan	13
4.2 Saran.	13
Daftar Pustaka	13
Daftar Riwavat Hidup	14

DAFTAR GAMBAR

Nilai Rata-Rata <i>Pre Test</i> SDN Babakan Darmaga 11	0
Nilai Rata-Rata <i>Post Test</i> SDN Babakan Darmaga 110	0
Pre Test dan Post Test Kelas V SDN Babakan Darmaga 31	1

RINGKASAN

Komik merupakan media komunikasi yang sangat memasyarakat. Hal ini disebabkan oleh kecenderungan kaum muda yang lebih suka mambaca komik terutama anak-anak usia dini. Tapi sangat disayangkan, komik yang dibaca oleh anak-anak usia dini ini merupakan komik-komik yang bersifat hiburan dan kurang mendidik. Sehingga meningkatnya minat baca terhadap komik ini bertentangan dengan peningkatan minat baca terhadap buku-buku pelajaran dan pengetahuan. Sehingga jika hal ini terus berlangsung maka dunia pendidikan akan terancam dan suram masa depannya.

Komik untuk informasi pendidikan, sudah selayaknya kita perkenalkan pada masyarakat untuk mengatasi masalah diatas. Tetapi cerita maupun desain dari komik pandidikan harus dirancang khusus untuk menyampaikan informasi pendidikan. Karena ini dalam bentuk komik maka isi dan alur ceritanya harus tetap menghibur dan komunikatif untuk dibaca. Inti pesan harus dapat diterima dengan jelas dan komik ini juga harus memiliki alur cerita yang menarik bagi pembaca. Jika tidak, komik akan terasa menggurui dan membosankan.

Tujuan dari pembuatan karya tulis ini adalah memberikan alternatif dalam penyampaian materi yang efektif dan komunikatif, meningkatkan minat membaca anak-anak usia sekolah, dan mengubah pola belajar dari satu arah menjadi dua arah.

Manfaat dari pembuatan karya tulis ini adalah meningkatkan minat baca dengan media komik sebagai sarana pembelajaran, perubahan pola belajar dan penyampaian materi pembelajaran yang efektif serta komunikatif.

Dalam pemanfaatan komik sebagai media pembelajaran ini, contoh penggunaannya adalah penyampaian informasi tentang zoonosis khususnya antraks. Tema antraks merupakan tema yang krusial untuk diangkat seiring dengan makin tenggelamnya isu penyakit zoonosis ini karena tertutupi oleh isu flu burung.

Metode sosialisasi bahaya dan pencegahan penyakit antraks dengan komik ini dilakukan melalui tiga tahap. Tahap pertama yaitu *pre test*, tahap kedua presentasi, dan tahap ketiga yaitu *post test*. Pada *post test* ini dilakukan melalui dua metode dengan penerapan metode yang berbeda untuk kedua sekolah.

Post test yang dilakukan di SDN Babakan Darmaga 01 langsung dikumpulkan kepada penyuluh dengan pertimbangan komik tidak dibawa pulang. Untuk SDN Babakan Darmaga 03, pengisian post test dilakukan seminggu setelah sosialisasi dilaksanakan dengan pertimbangan komik dibawa pulang ke rumah masing-masing.

Secara keseluruhan penggunaan komik mampu meningkatkan pemahaman tentang penyakit antraks pada usia dini dengan panyampaian yang menarik dan edukatif. Perbandingan hasil metode pertama dan kedua menunjukkan perbedaan yang tidak signifikan dengan perbandingan hanya sebesar 0,23847 dengan hasil lebih tinggi pada SDN Babakan Darmaga 03. Dari hasil analisa data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa metode kedua lebih berhasil dibandingkan dengan metode pertama.